

Edukasi Bahaya Narkoba dan Penguatan Ketahanan Remaja sebagai Upaya Pencegahan di Kota Palu

Gilbert Yngwie Shevchen Pamora¹, Sri Asari², Ariztha Azawarany³, Rauhdahtul Jannah Hi.lolo⁴, Dwiki Putra Perkasa⁵

¹⁻⁵ Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

ABSTRACT - Drug abuse is a serious problem threatening adolescents in Palu City, a group vulnerable to environmental influences and social pressures. This study aims to increase adolescents' knowledge of types, impacts, and legal consequences of drugs, while building personal, social, and moral resilience to resist negative influences. The methods employed include counseling, interactive discussions, and character development, involving schools and surrounding communities. Data were collected through observation, questionnaires, and focus group discussions, then analyzed descriptively to assess changes in adolescents' understanding and attitudes. The results showed a significant increase in knowledge and awareness of drug hazards, as well as the development of positive attitudes in self- and community-protection. In conclusion, education and resilience-building programs are effective as preventive measures against drug abuse. Future research is recommended to evaluate the long-term impact and sustainability of such programs.

ABSTRAK - Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang mengancam remaja di Kota Palu, kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan tekanan sosial. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja mengenai jenis, dampak, dan konsekuensi hukum narkoba sekaligus membangun ketahanan pribadi, sosial, dan moral agar mampu menolak pengaruh negatif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembinaan karakter, melibatkan sekolah dan lingkungan sekitar. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan diskusi kelompok, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai perubahan pemahaman dan sikap remaja. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba serta terbentuknya sikap positif dalam menjaga diri dan lingkungan. Kesimpulannya, edukasi dan penguatan ketahanan remaja efektif sebagai upaya preventif penyalahgunaan narkoba. Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi dampak jangka panjang dan keberlanjutan program.

**Vol. 2 No. 1 (2026): Maret
pp. 10–16**

✉ ibengpamora@gmail.com
✉ Sriashari54@gmail.com
✉ Ariztha.a28@gmail.com
✉ Raudhatuljannahhi.lolo@gmail.com
✉ DwikiPutra184@gmail.com

Keywords -

[Drug Abuse; Education; Preventive.]

Kata Kunci -

[Edukasi; Penyalahgunaan narkoba; Preventif.]



INTRODUCTION

Masa remaja merupakan masa yang mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan rawan terhadap pengaruh negatif, seperti penggunaan narkoba, merokok, dan tindakan kriminal. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang sering ditemui adalah penggunaan narkoba (Esther & Manullang, 2021). Narkoba bukan hal yang tabu di Indonesia, karena banyak berita di media massa mengenai penyebaran narkoba yang semakin luas dan meningkat (Kadir dkk., 2021). Dewasa ini, banyak kasus narkoba menghinggapi generasi muda, mulai dari artis, penegak hukum, hingga masyarakat umum, padahal narkoba sangat berbahaya bagi generasi penerus. Bahaya narkoba terkait efek ketagihan atau kecanduan, yang dalam istilah medis disebut Addiction Effect (Darwis dkk., 2018), bahkan telah memasuki sekolah dan kampus. Kelompok usia belia sangat rawan terhadap penyalahgunaan dan sirkulasi gelap narkoba (Novitasari & Rochaeti, 2021).

Pada awalnya, narkoba digunakan untuk upacara ritual keagamaan dan pengobatan, namun banyak disalahgunakan sehingga menimbulkan dampak berbahaya dan ketergantungan yang merugikan. Dampak penyalahgunaan narkoba berbahaya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi pertumbuhan dan perkembangan generasi muda (Arifin, 2021). Narkoba merusak bangsa dan negara, terutama pada pemuda. Penggunaan narkoba secara terus-menerus atau melebihi takaran yang ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan (Bakung dkk., 2022).

Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, termasuk peningkatan kegiatan keagamaan, penyuluhan, sosialisasi bahaya narkoba di kalangan peserta didik, komunikasi dengan orang tua, serta penanganan serius terhadap masalah penyalahgunaan narkoba (Mardin dkk., 2022). Rehabilitasi dipilih sebagai langkah penting untuk menyembuhkan ketergantungan narkoba, terutama pada anak-anak, karena memanusiakan manusia. Rehabilitasi tidak hanya menekankan efek jera, tetapi juga memberikan manfaat positif untuk bebas dari jeratan narkoba (Siregar dkk., 2023).

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri dan pengakuan atas norma dan nilai yang dianggap lebih baik dari warisan orang tua. Ketergantungan terhadap orang tua berkurang seiring meningkatnya keinginan menguji kemampuan pribadi (Saputra, 2018). Remaja biasanya merasakan tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma dan harapan kelompok. Jika gagal, mereka cenderung menganggap hidup penderitaan, melakukan perbuatan negatif, termasuk pergaulan bebas, konsumsi alkohol, dan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (Asri Reni Handayani & Nur Arifatus Sholihah, 2023). Data terbaru menunjukkan bahaya narkoba tidak hanya mengancam orang dewasa, tetapi juga anak dan remaja (Aryuni dkk., 2023).

Ancaman narkoba yang terus datang, ditambah bonus demografi, menuntut upaya komprehensif dan adaptif untuk meningkatkan daya tangkal masyarakat. Pemerintah melalui BNN perlu menjangkau masyarakat luas, dan akademisi harus berperan bersama menghadapi ancaman ini (Zulherawan dkk., 2023). Rehabilitasi adalah upaya memulihkan mantan penyalahguna narkoba agar sehat secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual, sehingga mampu berfungsi normal di rumah, sekolah/kampus, tempat kerja, dan lingkungan sosial (Laksana, 2016).



Semua pihak, termasuk orang tua, guru, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus berperan aktif memahami faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, akibat kesehatan dan hukum, serta pencegahan yang dapat dilakukan (Irfan & Azmin, 2022). Kekhawatiran semakin meningkat akibat maraknya peredaran gelap narkoba di semua lapisan masyarakat, yang mengancam kehidupan bangsa di masa depan (Saputra & Widiensyah, 2023). Oleh karena itu, pencegahan sejak dini melalui sosialisasi yang melibatkan sekolah, keluarga, dan komunitas lokal menjadi strategi penting. Dampak negatif penyalahgunaan narkoba sangat besar dan relevan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (Nurul dkk., 2025).

RESEARCH METHOD

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025 bertempat di SMK 1 Palu. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta ketahanan remaja terhadap bahaya narkoba melalui kegiatan pelatihan RTS (Remaja Teman Sebaya). Sasaran penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan rentang usia remaja di Kota Palu, kelompok usia yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Tahapan pelaksanaan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan Instansi BNN Kota Palu, penyusunan materi edukasi mengenai bahaya narkoba, serta perancangan kegiatan penguatan ketahanan remaja. Tahap pelaksanaan mencakup penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi teman sebaya yang membahas jenis narkoba, dampak kesehatan, sosial, dan hukum, serta strategi peningkatan ketahanan diri seperti pengendalian emosi, pengambilan keputusan, dan penolakan terhadap ajakan negatif.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, tanya jawab, dan pemberian kuesioner sederhana sebelum dan sesudah kegiatan. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dirancang untuk menilai pemahaman dan sikap remaja terhadap bahaya narkoba. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap peserta.

Melalui metode pengabdian ini diharapkan remaja memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkoba serta mampu memperkuat ketahanan diri sebagai upaya preventif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan Kota Palu.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK 1 Palu berlangsung lancar dan memperoleh respons positif dari siswa. Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian aktivitas. Keaktifan mereka terlihat dari perhatian saat mendengarkan materi, mengikuti arahan fasilitator, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan remaja dalam kegiatan edukatif.



Tahap penyampaian materi dengan tema “Kegiatan Pelatihan Remaja Teman Sebaya (RTS) Sekota Palu” berhasil menyampaikan pesan utama mengenai bahaya narkoba, termasuk Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Siswa mampu menangkap pesan melalui pendekatan sederhana dan komunikatif. Pemahaman siswa terlihat dari kemampuan mereka menjawab pertanyaan ringan, memberikan contoh perilaku sederhana, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ice breaking dan aktivitas kreatifitas terbukti meningkatkan interaksi sosial siswa, dimana mereka belajar bekerja sama, saling membantu, serta berani mengekspresikan pendapat. Nilai-nilai karakter seperti empati dan kerja sama mulai terlihat, sementara kemampuan kepemimpinan dasar terlihat melalui keberanian memimpin kelompok kecil dan pengambilan keputusan sederhana.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pengembangan Siswa

Aspek	Indikator	Persentase
Partisipasi	Mengikuti kegiatan secara aktif	93%
Empati	Membantu dan menegur teman	87%
Keberanian	Menyampaikan pendapat	70%
Kepemimpinan	Mengambil keputusan sederhana	85%

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dasar siswa. Tingginya tingkat partisipasi (93%) mencerminkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Nilai empati (87%) menunjukkan siswa mampu berinteraksi dan membantu teman sebaya. Keberanian (70%) dan kepemimpinan (85%) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai berani mengambil peran aktif dan membuat keputusan sederhana di kelompoknya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pembentukan karakter melalui pendekatan partisipatif dalam kegiatan remaja (Amir et al., 2025). Aktivitas kelompok dan simulasi teman sebaya membantu siswa membangun keterampilan sosial, meningkatkan kesadaran terhadap risiko narkoba, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara kolaboratif. Kegiatan ini juga menunjukkan keterbaruan karena menggabungkan pendekatan edukatif dengan penguatan ketahanan diri melalui metode RTS, berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya menekankan penyuluhan pasif (Alfiyani et al., 2024).

Meskipun hasil menunjukkan dampak positif, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain durasi pelaksanaan yang singkat dan metode pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif atau longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang pengembangan karakter siswa, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam (Saleh & Haluti, 2025).

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa program edukatif dan partisipatif dapat



menjadi strategi efektif untuk membangun ketahanan remaja serta mencegah penyalahgunaan narkoba. Pendekatan ini juga menegaskan peran guru sebagai teladan penting dalam internalisasi nilai karakter, serta perlunya dukungan dari orang tua dan masyarakat untuk memperkuat hasil kegiatan.

CONCLUSION

Edukasi bahaya narkoba yang dipadukan dengan penguatan ketahanan remaja terbukti merupakan langkah preventif yang efektif dalam menekan risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Kota Palu. Melalui edukasi, remaja memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis narkoba, dampak yang ditimbulkan, serta konsekuensi hukum dan sosial dari penyalahgunaan narkoba, sehingga meningkatkan kesadaran dan sikap waspada. Penguatan ketahanan remaja berkontribusi dalam membentuk kemampuan pengendalian diri, pengambilan keputusan yang tepat, serta keberanian menolak pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan. Sinergi antara edukasi dan penguatan ketahanan diri mendorong perubahan sikap dan perilaku remaja ke arah yang lebih positif. Berdasarkan temuan tersebut, program edukasi dan penguatan ketahanan remaja perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan keterlibatan berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan instansi terkait, guna membentuk generasi muda yang sehat, berkarakter, dan terbebas dari penyalahgunaan narkoba di Kota Palu.

REFERENCES

- Alfiyani, L., Mukhlisin, L., Rahman, N. E., Yulianto, A., Setiyadi, N. A., Sarjito, S., & Kewa, K. K. (2024). Inovasi Mitigasi Banjir dan Ketahanan Pangan di Pekarangan Rumah: Pendekatan Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan Penyakit dan Penguatan Keluarga Tangguh. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Amir, J., Abdal, N. M., Fatimah, S., Dalle, A., & Burhamzah, R. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal sebagai Solusi Permasalahan Sosial di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 123–130.
- Saleh, S. K., & Haluti, F. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Remaja di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 8(1), 118–126.
- Arifin, S. (2021). PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP ANAK SEBAGAI KURIR NARKOTIKA. 1(6).
- Aryuni, M., Fitriana, Y., Munir, M. A., & Lintin, G. B. R. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkotika sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di kalangan Mahasiswa. 7(1).
- Asri Reni Handayani & Nur Arifatus Sholihah. (2023). Edukasi Bahaya Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) bagi Remaja SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(2), 180–185. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2339>



- Bakung, D. A., Kamba, S. N. M., & Sarson, M. T. Z. (2022). Penyuluhan tentang Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 488–492. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.614>
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2018). NARKOBA, BAHAYA DAN CARA MENGANTISIPASINYA. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.14>
- Esther, J., & Manullang, H. (2021). ASPEK HUKUM PIDANA DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA BAGI REMAJA. 02(02).
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.Vol1.Iss1.47>
- Kadir, A., Dwi Nur Fauziah Ahmad, Tamara Sulaeman Nasution, Rifa Yuniar, Erma Efrilia, Nida Hana Vina S, Rachmadi Pangestu, & Erwin Adi Saputra. (2021). Sosialisasi Hukum Terhadap Tindak Pidana Narkotika Jenis Baru di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 220–230. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.18302>
- Laksana, A. W. (2016). TINJAUAN HUKUM PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNA NARKOTIKA DENGAN SISTEM REHABILITASI. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.26532/jph.v2i1.1417>
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Novitasari, N., & Rochaeti, N. (2021). Proses Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anak. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.14710/jphi.v3i1.96-108>
- Nurul, Rifka Muliana, Putri Astin, Jusafri, & Nur Hidayani Alimuddin. (2025). Sosialisasi Pencegahan Narkoba di Desa Iwoimopuro Kecamatan Wolo: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3102–3109. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2086>
- Saputra, R., & Widiensyah, A. (2023). Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 9–19. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6501>
- Siregar, G. T. P., Silaban, R., & Sinaga, L. V. (2023). PENYULUHAN BAHAYA PECANDU NARKOTIKA DAN KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA. *PKM Maju UDA*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.46930/pkmmajuuda.v3i1.4029>
- Zulherawan, M., Hakim, A. R., Tutrianto, R., & Joesyiana, K. (2023). Sosialisasi Perlindungan Anak dari Bahaya Narkoba di Kabupaten Pelalawan Tahun 2022. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i1.359>



